

# **MERIAS KARAKTER CACAT**

**Oleh:  
TIM FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**DEPARTEMAN PENDIDIKAN NASIONAL  
PROYEK PENGEMBANGAN SISTEM DAN STANDAR PENGELOLAAN SMK  
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN JAKARTA  
2001**

## KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Yoedarminingsih yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Dr. Ismet Basuki, Dra. Maspiyah, M. Kes., dan Wiwiek Juliati, B. A yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S. Pd., Retno Ambaringtyas, S. Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan

Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001

Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto

NIP. 130675814

## **DESKRIPSI JUDUL**

Modul Tata Rias Wajah Karakter Cacat, termasuk karakter luka merupakan lanjutan atau bagian dari diklat pelajaran perawatan kulit dan rias wajah khusus photo, panggung, TV, dan film yang telah diajarkan terlebih dahulu.

Seperti halnya dengan rias wajah khusus photo, panggung, TV, dan film atau modul Karakter Orang Tua, dan modul Rias Karakter Badut, maka modul Tata Rias Karakter Cacat ini diberikan untuk bekal pengetahuan dan keterampilan pada Anda sehingga Anda dapat belajar dan terampil dalam bidang rias karakter cacat atau luka.

## **PRASYARAT**

Kompetensi yang harus dikuasai sebagai prasyarat untuk mempelajari modul rias karakter cacat atau luka ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk rias karakter cacat ini harus dipahami tentang apa yang dimaksud dengan rias wajah karakter cacat/ luka tersebut.
2. Bagaimana cara membuat tata rias yang dapat menggambarkan luka/ cacat.
3. Bagaimana karakteristik berbagai jenis luka/ cacat.
4. Bagaimana cara membuat rias yang menggambarkan darah, nanah, usus keluar dan lain-lain.
5. Bagaimana cara membuat biji mata yang cacat, membuat hidung cacat, dan luka/ cacat lainnya.
6. Mengatur alat dan bahan, lenan, serta kosmetik yang digunakan.

## PERISTILAHAN

<i>Eye shadow</i>	: pembayang mata
<i>Eye brow pencil</i>	: pensil alis
<i>Eye lines</i>	: penyipat mata
<i>Rouge/blush on</i>	: perona pipi
<i>Lipstik</i>	: perona bibir
<i>Nose putty</i>	: lilin lembut untuk menambah hidung/dagu
<i>Adhesive</i>	: perekat

## **PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

Dalam mempelajari modul Tata Rias Karakter Cacat ini diharapkan Anda melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membaca dengan cermat materi rias cacat.
2. Membaca dengan cermat cara membuat cacat pada mata, hidung, lalu tangan dan lainnya sesuai dengan desain yang akan dibuat.
3. Membaca dan mempraktekkan cara membuat carah, nanah atau yang lainnya.
4. Mempelajari alat dan kosmetik yang diperlukan untuk rias cacat.
5. Melaksanakan rias karakter cacat.

Untuk menyelesaikan Kegiatan Belajar II, Anda disarankan untuk belajar secara urutan dan berulang-ulang sehingga anda lebih jelas dan terampil.

Selain modul ini, Anda juga disarankan membaca media cetak atau media elektronik untuk menambah wawasan.

# **TUJUAN**

## **A. TUJUAN AKHIR**

Tujuan antara yang hendak dicapai setelah selesai mempelajari modul tentang rias karakter cacat ini diharapkan Anda terampil melakukan tata rias dalam membentuk karakter cacat atau luka sesuai disain dan kebutuhan yang hendak dibuat.

## **B. TUJUAN ANTARA**

Setelah mempelajari modul tentang Tata Rias Karakter Cacat ini, diharapkan Anda memiliki kompetensi sebagai berikut.

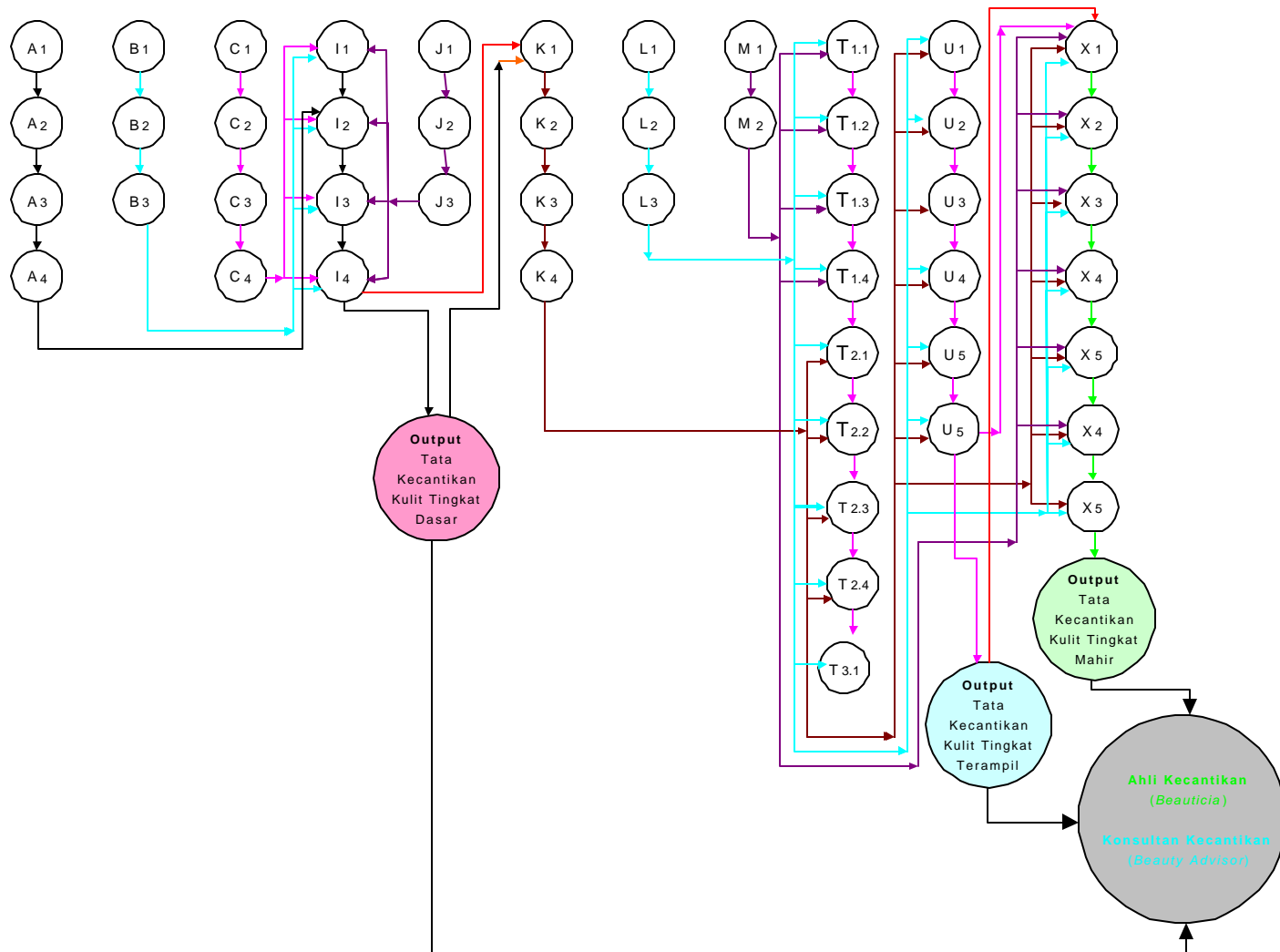
1. Menjelaskan pengertian Tata Rias Karakter Cacat.
2. Melakukan tata rias yang membentuk karakter cacat seperti cacat hidung, cacat mata, dan sebagainya.
3. Menjelaskan cara membuat bahan pendukung untuk Tata Rias Karakter Cacat seperti darah, nanah, dan sejenisnya
4. Mengidentifikasi alat, bahan dan jenis kosmetik yang dipakai untuk Tata Rias Karakter Cacat.





# PETA KEDUDUKAN MODUL

## PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT





# KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL

## PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT

NO.	KODE	MODUL
<b>1.</b>	<b>A</b>	<b>Mata Diklat: Desain Kecantikan I</b>
	A <sub>1</sub> A <sub>2</sub> A <sub>3</sub> A <sub>4</sub>	Elemen Penampilaan Garis, Bentuk, Wujud, Tekstur, dan Warna Mencampur Warna Dasar dan Membuat Gradasi Mengkoposisi Warna Dasar dan Pembuatan Radasi Menggambar Bentuk Kepala, Bentuk Wajah dan Bagian-Bagian Wajah
<b>2.</b>	<b>B</b>	<b>Mata Diklat: Kosmetika I</b>
	B <sub>1</sub> B <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	Kosmetika Rambut dan Kulit Komposisi dan Penggunaan Kosmetika Kosmetika berdasarkan Wujud dan Kegunaannya
<b>3.</b>	<b>C</b>	<b>Mata Diklat: Sanitasi, Higiene, dan Keselamatan Kerja</b>
	C <sub>1</sub> C <sub>2</sub> C <sub>3</sub>	Sanitasi air, Alat, dan Ruang/Tempat Kesehatan dan Kebersihan Diri, Hygiene Lingkungan dan Salon Pengolahan Limbah
<b>4.</b>	<b>I</b>	<b>Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah I</b>
	I1 I2 I3 I4	Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah Merias Wajah Sehari-Hari Merawat Tangan, Kaki, dan Rias Kuku Merawat Kulit Kepala dan Rambut secara Kering
<b>5.</b>	<b>J</b>	<b>Mata Diklat: Pelayanan Prima</b>
	J1 J2 J3	Konsep Pelayanan Prima Teknik Komunikasi Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep A3
<b>6.</b>	<b>K</b>	<b>Mata Diklat: Desain Kecantikan II</b>
	K1 K2 K3 K4	Gambar Kerangka Tubuh Gambar Proporsi tubuh Desain Rias Wajah Desain Penataan Rambut

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>MODUL</b>
<b>7.</b>	<b>L</b>	<b>Mata Diklat: Kosmetika II</b>
	L1 L2 L3	Identifikasi Efek Samping Kosmetik Bahan-Bahan Penyebab Efek Samping Menerapkan Batasan Penggunaan Bahan Penentu Untuk Kosmetik
<b>8.</b>	<b>M</b>	<b>Mata Diklat: Penerapan Gizi untuk Kecantikan</b>
	M1 M2	Penyusunan Gizi untuk Kecantikan Menyusun Menu Untuk Berat Badan Ideal
<b>9.</b>	<b>T1</b>	<b>Mata Diklat: Perawatan Kulit Dan Rias Wajah II</b>
	T1.1 T1.2 T1.3 T1.4	Merawat Kulit Wajah Berpigmentasi Merawat Kulit Wajah Berjerawat Merawat Kulit Wajah Kering dan Menua Merawat Kulit Wajah Sensitif
	<b>T2</b>	
	T2.1 T2.2 T2.3 T2.4	Menata Rias Wajah Panggung (MC, Penari, Penyanyi, dan Peragawati) Menata Rias Wajah Mata Khusus (Tata Rias Mata Disco) Menata Rias Wajah Film dan TV Menata Rias Wajah Foto Hitam Putih dan Berwarna
	<b>T3</b>	
	T3.1	Pencabutan Bulu (Depilasi)
<b>10.</b>	<b>U</b>	
	U1 U2 U3 U4 U5 U6	Merias Karakter Fantasi Merias Karakter Tua Merias Karakter Cacat Merias Karakter Dewasa Pria Merias Karakter Binatang Merias Kataktur Badut
<b>11.</b>	<b>X</b>	<b>Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah III</b>
	X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7	Merias Wajah Cikatri dan Geriartic Merias Kulit Wajah Bermasalah Khusus dengan Elektrik Merawat Badan Secara Tradisional Merawat Payudara Merawat Tangan, Kaki, dan Kuku Bermasalah Membuka dan Mengelola Udara Salon Kecantikan Kulit dan Senan Olah Tubuh Mengelola Peragaan dan Pameran Hasil Karya Tata Kecantikan

---

## DAFTAR ISI

Judul.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Deskripsi .....	iv
Prasyarat.....	iv
Peristilahan.....	v
Petunjuk Penggunaan Modul.....	vi
Tujuan.....	vii
Peta Kedudukan Modul.....	viii
Daftar Isi.....	xii
Kegiatan Belajar I .....	1
A. Lembar Informasi.....	1
B. Lembar Kerja .....	7
C. Lembar Latihan.....	11
Lembar Evaluasi.....	12
Lembar Kunci Jawaban.....	12
A. Kegiatan Belajar I .....	12
B. Evaluasi.....	13
Daftar Pustaka .....	15

# KEGIATAN BELAJAR I

## TEORI RIAS KARAKTER LUKA/CACAT

### A. LEMBAR INFORMASI

Rias wajah cacat adalah suatu riasan wajah sebagaimana kita membuat model atau luka sehingga klien dalam penampilannya seperti orang cacat/luka. Cacat ini ada bermacam-macam variasi, seperti luka memar, bekas luka, hidung patah, mata yang *abnormal*, luka bakar, luka baru dan lain sebagainya.

Keberhasilan dalam rias wajah cacat ini tergantung pada kreativitas dan pengalaman pengamatan dari perias/*beautician* dan peran model saat tampil atau pemeranan. Misal, kalau seorang *beautician* tidak pernah atau kurang perhatian dalam pengamatan untuk cacat (luka memar) bagaimana dia akan menciptakan warna dari luka memar itu. Akibat dari kreativitas *beautician* ini akan membuat rasa takut/ngeri bagi yang melihat, sehingga membuat perubahan penampilan pada klien.

Tata Rias Wajah Karakter Cacat pada umumnya diaplikasikan pada seni drama, film, atau sandiwara. Kegiatan di bidang Tata Rias Wajah Karakter Cacat dapat dicapai dengan cara mempelajari materi dalam modul ini secara seksama, termasuk mengaplikasikan berbagai kegiatan serta latihan yang ada. Membuat rias yang membentuk biji mata yang cacat dapat dilakukan dengan kain perban atau kassa melalui prosedur sebagai berikut.

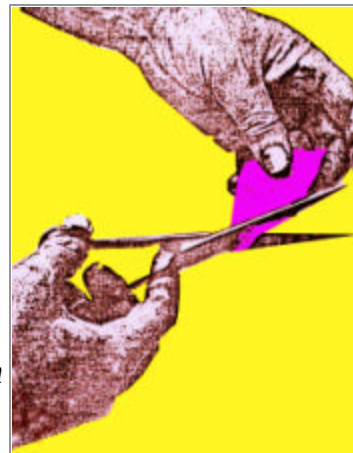
a. Cara merias sehingga membentuk biji mata cacat dengan kassa atau perban

- 1) Pertama, gunting sepotong kain perban/kassa berbentuk oval dengan ukuran yang cukup untuk menutupi area mata.



Gambar 1.1  
*Kain kasa digunting selebar mata*

- 2) Potonglah perban berbentuk mata dengan ukuran sedikit lebih lebar dari ukuran mata.



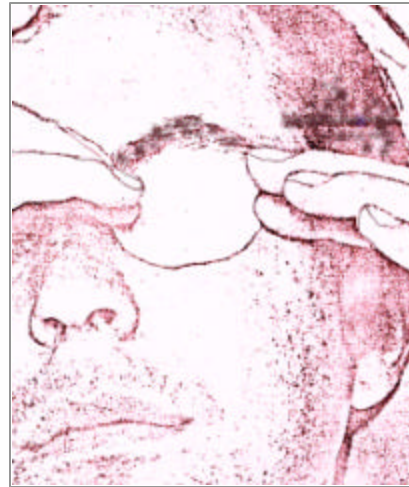
Gambar 1. 2  
*Kain kasa dibentuk menyerupai mata*

- 3) Rapikanlah ujung-ujung perban.



Gambar 1.3  
*Kain kasa dirapikan kemudian diukur*

- 4) Tempelkan perban pada mata, sehingga menutup rongga mata dari alis ke tulang pipi.



Gambar 1. 4  
*Kain kasa ditempelkan di mata*

- 5) Gambar bentuk mata dengan pensil sehingga membentuk mata hitam.



Gambar 1. 5  
*Menggambar bentuk mata denga pensil alis*

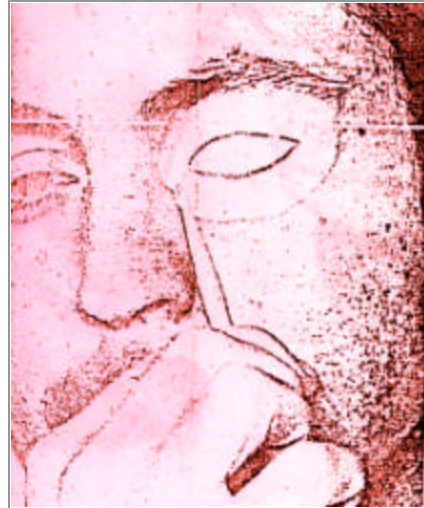
- 6) Pemakaian lem sekitar mata, dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak menyentuh bulu mata dan kelopak mata.



Gambar 1.6  
*Pemberian lem di sekitar mata*



- 7) Tempatkan perban itu pada mata dan tekan perlahan-lahan tetapi benar-benar lengket pada lem.



Gambar 1. 7  
*Pemasangan perban di mata kemudian ditekan hingga menempel*

- 8) Ketika lem kering, pakailah *foundation* di atas potongan kain itu dan ratakan seperti warna kulit.



Gambar 1. 8  
*Pemakaian fondation di atas kasa*

- 9) Bisa memakai bayangan atau *efect* ketuaan yang sesuai dengan *make up*.



Gambar 1. 9  
*Pemberian bayangan di sekitar mata untuk efek ketuaan sesuai make up*

- 10) Warnailah biji mata, sebagai mana Anda inginkan dan sebanding dengan mata yang lain.



**Gambar 1.10**  
*Pemberian efek pada mata yang lain agar terkesan juling*

- b. Cara merias sehingga membentuk hidung cacat (bengkok)
- 1) Buatlah rias bentuk V dengan tujuan membentuk bayangan pada batang hidung.
  - 2) Campurkan bayangan sehingga rias hidung cacat dan wajah dapat berhubungan.
  - 3) Potong ujung dot dan potonglah “pentholan” dot tersebut (Gambar 1.11 dan 1.12).



**Gambar 1.11**  
*Pembuatan lubang pernapasan pada ujung bahan hidung cacat*



**Gambar 1.12**  
*Pemotongan bahan yang akan dimasukkan di hidung*

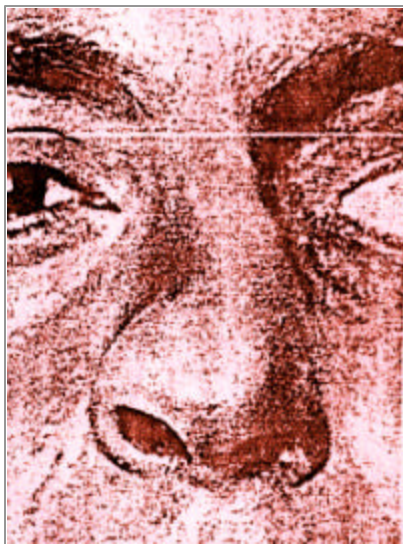
- 4) Dengan jari kelingking masukkan dot ke dalam lubang hidung, sehingga akan mengubah bentuk lubang hidung.
- 5) Klien diminta untuk melakukan pernafasan terlebih dahulu, sebelum proses tersebut dilakukan (Gambar 1.13 dan 1.14).
- 6) Jika hal ini dirasakan kurang nyaman, dapat digunakan dot yang kecil atau penggunaan ujung *botol baby*.
- 7) Buatlah rias yang membentuk bayangan pada sisi hidung yang lainnya. Kemudian buatlah rias yang membentuk bayangan pada sudut hidung yang dimulai pada batang hidung ke dalam hidung.



Gambar 1.13  
*Hidung yang kelihatan cacat*



Gambar 1.14  
*Memasukkan bahan ke dalam hidung agar terlihat cacat*



Gambar 1.15  
*Hidung yang sudah kelihatan cacat*



Gambar 1.16  
*Ekspresi wajah yang sudah tampak cacat mata dan hidungnya*

**c. Cara Membuat Darah**

- 1) Darah tiruan dapat dibuat dengan mencampurkan sumba (tepung pewarna untuk makanan) dengan gliserin atau sirup atau susu kental manis. Bahan ini diaduk sampai mencapai warna dan kekentalan yang kita inginkan.
- 2) Darah tiruan dapat juga dibentuk dengan menggunakan *rouge cake* atau *lipstik* dengan dicampur *gliserin/sirup*.
- 3) Darah tiruan dapat juga dibuat dari saos tomat.
- 4) Di samping itu, kebutuhan bahan darah tiruan dapat juga membeli darah yang sudah jadi dan teknik warna darah dari *mox factor's*.

**d. Cara Membuat rias yang membentuk luka**

- 1) Membuat disain luka yang diinginkan.
- 2) Luka ini dibuat dari *nose putty* atau kapas dibentuk sesuai disain.
- 3) Diletakkan pada tempat yang akan dibentuk atau dibuat.
- 4) *Nose putty* kita beri *foundation* sesuai dengan warna kulit.
- 5) Memberi warna untuk luka yang kita inginkan.

**B. LEMBAR KERJA**

1. Alat
  - a. Cawan kecil
  - b. Mangkok sedang
  - c. Bola ping pong
  - d. Sosis
  - e. Macam-macam mainan untuk membuat luka cacat.

- f. Kuas cat minyak.
  - g. *Spon fondation*
  - h. Puff bedak
  - i. Kuas rias
2. Bahan
- a. Kapas
  - b. Tissue
  - c. Perban/kassa
  - d. Sumbu kompor
3. Lenan
- a. *Cape rias*
  - b. Pakaian kerja
  - c. Handuk kecil
  - d. *Hair bando*
4. Kosmetik
- a. Susu pembersih
  - b. Penyegar
  - c. Pelembab
  - d. *Fondation*
  - e. Bedak
  - f. Pensil alis
  - g. *Nose putty*
  - h. *Hand and body lotion*
  - i. *Adhesive*

5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Sebelum melaksanakan praktek rias karakter cacat Anda diharapkan memakai pakain kerja agar baju tidak kotor atau kena kosmetik.
- b. Meja dan area kerja di beri alas agar tidak terkena ceceran darah.
- c. Sanitasi tangan dan alat-alat sebelum dibersihkan.

6. Langkah Kerja

a. Persiapan

- 1) Persiapan area kerja
  - a) Membersihkan dan merapikan area kerja.
  - b) Menyiapkan alat, bahan, lenan dan kosmetik yang akan dipergunakan.
- 2) Persiapan pribadi
  - a) Mengenakan pakaian kerja.
  - b) Melepas semua perhiasan yang mengganggu.
  - c) Sanitasi tangan.
- 3) Persiapan model
  - a) Mengenakan *cape* rias dan bandow.
  - b) Melepas semua perhiasan.
- 4) Pelaksanaan rias karakter cacat/luka pada kaki dan tangan
  - a) Membersihkan kaki dan tangan dengan pembersih, penyegar dan pelembab.
  - b) Bersihkan *foundation* sesuai dengan warna kulit dan bedah.
  - c) Membuat luka baru dengan lem, kapas, *foundation* dan darah.  
(Tangan diberi lem, kemudian ditemplei kapas tipis-tipis, beri



foundation suai warna kulit/macam mainan, terakhir beri darah segar).

- d) Memberi *foundation*/malam pinggirnya diberi *eye shadow* warna merah, biru, coklat, hijau untuk memberi kesan luka memar. Diberi darah segar tiruan dengan cara diteteskan agar nampak alami (Gambar 1.17).



Gambar 1.18

*Pemberian darah agar tampak seperti alami*



Gambar 1.17

*Pemberian fondation/ malam*

- e) Membersihkan kaki, penyegar, pelembab dan *foundation* serta bedah.  
f) Lutut diberi lem Uhu/lem bulu mata atau kanji, kemudian di tempeli malam dibentuk sedemikian rupa sehingga menyerupai luka (borok) luka yang lama.  
g) Diberi *foundation* disekitarnya diberi *eye shadow* macam-macam kemudian diberi darah dan nanah.



Gambar 1.19

*Pembtan luka lama atau (borok)*



Gambar 1.20  
*Pemberian fondation dan darah tiruan*



Gambar 1.21  
*Hasil jadi pembuatan luka*

b. Berkemas

- 1) Membersihkan alat bahan dan kosmetik ketempat semula.
- 2) Membersihkan dan merapikan kembali area kerja.
- 3) Menyapu/mengepel.

C. **LEMBAR LATIHAN**

Jelaskan pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan Anda berapa macam cacat atau luka tersebut? Jelaskan! (bobot nilai 25).
2. Agar rias cacat itu berhasil memukau penonton yang melihatnya, sebutkan apa saja yang menunjang tata rias tersebut? (bobot nilai 25).



3. Bagaimana cara membuat darah buatan (alternatif) untuk rias cacat tersebut. Sebagai seorang perias maka Anda dituntut untuk bisa memberikan jawaban!(bobot nilai 50).

## **LEMBAR EVALUASI**

1. Alat bahan dan kosmetik apa saja yang diperlukan untuk rias cacat?
2. Coba sebutkan apa gunanya dari
  - a. Susu kental
  - b. *Nose putty*
  - c. *Dot*
3. Apa yang dimaksud dengan rias cacat jelaskan !

## **KUNCI JAWABAN**

### **LATIHAN I**

1. Macam-macam luka/cacat yaitu:
  - a) Cacat pada mata
  - b) Cacat pada hidung
  - c) Cacat pada tangan, kaki
  - d) Cacat luka bakar, memar, usus keluar/pahlawan yang membela negara, lidah keluar dan lain-lain.
2. Agar riasan berhasil/dapat memikat yang melihatnya maka yang merias/*beauticion* harus kreatif dan berpengalaman penamatan dan model yang dapat menyeramkan (aktingnya).
3. Cara membuat darah untuk merias cacat ialah:

- a) Darah dapat dibuat dengan mencampurkan sumba (pewarna kue) dengan gliserin atau sirup atau Susu kental bahan ini diaduk rata sampai warna dan kekentalannya sesuai.
- b) Dapat juga menggunakan lipstik dengan gliserin dicampur.
- c) Dapat juga membuat dengan saos tomat atau membeli darah yang sudah jadi.

## **EVALUASI**

1. Alat bahan dan kosmetik yang diperluka untuk rias karakter cacat adalah sebagai berikut.

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| 1) perban/kassa      | 12) <i>adhesive</i>  |
| 2) pembersih         | 13) lipstik bedak    |
| 3) penyegar          | 14) susu kental      |
| 4) pelembab          | 15) mentega          |
| 5) <i>foundation</i> | 16) sumbu kompor     |
| 6) <i>eye shadow</i> | 17) bola pimpong     |
| 7) pencil/alis       | 18) kapas            |
| 8) dot               | 19) tisu             |
| 9) nose putty        | 20) lem uhu          |
| 10) sirup            | 21) <i>cape rias</i> |
| 11) sumba kue        | 22) bandow           |
|                      | 23) Pakaian kerja    |

2. Kegunaan

- Susu kental adalah untuk membuat darah dicampur dengan Sumba kue merah.
- *Nose putty* ialah lilin lembut untuk membuat tambahan hidung/dagu atau luka.
- Dot digunakan untuk membuat hidung yang bengkok.

3. Rias cacat/luka ialah suatu riasan wajah atau yang lainnya sebagaimana kita membuat model dalam penampilan seperti cacat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. 1982. *Seni Rias dan Busana*. Edisi Khusus Indonesia.

Anonim. 1987. *Teknik Rias Wajah Tradisional dan Modern*.

Djufron, S. Astaty. 1988. *Rias Wajah Karakter, Instalasi Tata Rias PPPG Kejuruan*.

Tilaar, Martha. 1992. *Indonesia Bersolek*. Jakarta: Buku Pedoman Seni Rias Indonesia.